

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PEPAYA MUDA MENJADI PRODUK UMKM (KERIPIK PEPAYA) DI KELURAHAN BERUGE ILIR KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG

Renaldi Wira Pranata*¹, Henni Febriawati², Wulan Angraini³, Muhammad Bagus Andrianto⁴, Juli Andri⁵
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²⁻⁵ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * renaldiwirapranata6@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Beruge Ilir merupakan salah satu daerah yang berada di Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang yang memiliki potensi hasil pertanian buah Pepaya. Banyaknya buah buah papaya menjadikan nilai jualnya semakin menurun. Tujuan pelatihan dan pembentukan kelompok umkm adalah untuk mengedukasi masyarakat dalam meningkatkan nilai jual hasil pertanian di Kelurahan Beruge Ilir. Pentingnya pengabdian ini karena kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya petani papaya di Kelurahan Beruge Ilir tentang pengelolaan dan pemanfaatan produk pertanian khususnya buah papaya yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode penelitian yang digunakan melalui pelatihan secara langsung dengan cara sosialisasi dan pelatihan pengelolaan produk dari bahan baku papaya muda. Selanjutnya hasil dipasarkan melalui media sosial sebagai media promosi dan pemasarannya. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini yaitu terciptanya olahan produk UMKM hasil pertanian berupa Keripik Pepaya.

Kata Kunci: pelatihan, pengelolaan umkm, keripik pepaya

I. PENDAHULUAN

Kelurahan Beruge Ilir terletak di Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Kelurahan ini memiliki keadaan geografis yang berbukit-bukit dan terjal. Sebagian besar mata pencarian penduduk adalah berkebun kopi, padi, kakao, lada, nilam dan juga papaya.

Kecamatan Pendopo memiliki 3 kelurahan dan 16 desa dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan ada juga sebagian sebagai pedagang. Banyaknya hutan tropis, tingkat kesuburan pada lahan pertanian, dan letak wilayah yang didominasi oleh perkebunan tidak salah jika kecamatan Pendopo, khususnya Kelurahan Beruge Ilir sangat kaya akan sumber alamnya. Dengan potensi itulah sangat tepat jika dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mencari sumber penghidupan dan alternative pemanfaatan potensi alam yang ada. Sebagai salah satu upaya untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat Kelurahan Beruge Ilir antara

lain dengan mengedukasi serta menggerakkan semangat masyarakat agar brsama-sama menggali potensi alam di daerah mereka menjadi produk unggulan dan sumber penghasilan.

Di Kelurahan Beruge Ilir belum terdapat kelompok UMKM khususnya dari pemanfaatan hasil perkebunan. Melihat hal tersebut dibutuhkan pembinaan dan pelatihan terkait dengan pengembangan usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kelurahan Beruge Ilir. Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Wicaksana & Rachman (2018). Oleh karena itu, perubahan perlu dilakukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya berinovasi secara mandiri serta mengangkat produktivitas daerahnya. Masyarakat Kelurahan Beruge Ilir yang

memiliki banyak pohon pepaya melimpah. Selama ini petani di Kelurahan Beruge Iilir belum memiliki inovasi mengenai pengelolaan produk UMKM dari hasil pertanian untuk pemasaran masyarakat masih menjual buah papaya ke pengepul karena banyaknya pertanian papaya jadi nilai jualnya rendah. Maka dari itu, kami berusaha mendampingi masyarakat menggali kembali potensi yang dimiliki Kelurahan Beruge Iilir dengan mengoptimalkan kapasitas pemberdayaan sumber daya manusia di Kelurahan tersebut. Dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk mengolah potensi yang ada di sekitar masyarakat serta memberikan penguatan pada komunitas yang ada di daerah. Pelatihan dan pendampingan pengelolaan yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta inovasi baru mengenai UMKM yang ada di Kelurahan Beruge Iilir. Kegiatan UMKM yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi kelompok masyarakat lain dalam mendorong ekonomi kreatif melalui peningkatan kapasitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi desa sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Saptutyingsih & Kamiel (2020). Salah satu potensi yang ada di Kelurahan Beruge Iilir adalah buah pepaya, buah pepaya banyak ditemui disetiap perkarangan rumah warga, area sawah, dan ada juga khusus lahan perkebunan pepaya. Hal ini dikarenakan tanaman satu ini termasuk tanaman yang memiliki pertumbuhan cukup baik. Menurut referensi terkait potensi di Kelurahan Beruge Iilir ini, pembuatan Keripik Pepaya merupakan salah satu peluang yang cocok sesuai potensi yang ada di kelurahan Beruge Iilir ini menambah kesejahteraan ekonomi masyarakat Kelurahan Beruge Iilir. Melalui program pembentukan UMKM tersebut, diharapkan dapat membantu perubahan yang lebih baik di Kelurahan Beruge Iilir khususnya di bidang ekonomi. Sebelumnya UMKM yang ada di

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Kelurahan Beruge Iilir adalah Kerupuk Kulit dan Kerajinan Sapu Lidi maka dari itu kami membuat inovasi produk UMKM dari hasil pertanian. Dengan tujuan meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengetasan rakyat dari kemiskinan. Adapun lokasi yang digunakan untuk melaksanakan pembentukan UMKM pembuatan Keripik Pepaya yaitu kantor Kelurahan Beruge Iilir, Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang.

II. METODE KEGIATAN

Perguruan tinggi sebagai fasilitator dan penstranfer teknologi yang dikombinasikan dengan program pemberdayaan masyarakat, akan mempercepat pencapaian program. Dalam pelaksanaan kegiatan dilakukan beberapa pendekatan yaitu:

- a. Praktik pembuatan produk
Kegiatan dilakukan agar masyarakat Kelurahan Beruge Iilir mengetahui tata cara pembuatan serta bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam pembuatan produk Keripik Pepaya, lokasi yang digunakan untuk kegiatan praktik dilaksanakan di posko Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023.
- b. Pembentukan kelompok UMKM dan Praktik Pembuatan
Setelah masyarakat mengenal produk keripik papaya, maka perlu pembentukan kelompok UMKM. Dengan adanya kelompok UMKM akan mempermudah masyarakat dalam mengembangkan usaha ini sehingga produksi keripik pepaya dapat terus berjalan di Kelurahan Beruge Iilir.
- c. Sosialisasi
Pengenalan produk keripik pepaya dilakukan melalui penyuluhan kepada masyarakat di kelurahan. Dalam pengenalan produk ini dimaksudkan

supaya masyarakat mengetahui tingkat pemasaran sebelumnya dari menjual langsung buah pepaya, dengan pengelolaan menjadi produk keripik serta keunggulan dari pembuatan produk UMKM ini. Sehingga nantinya masyarakat Kelurahan Beruge Iilir tertarik untuk mengembangkan usaha keripik pepaya secara berkelanjutan.

d. Pemasaran

Untuk menjangkau pasar yang lebih luas perlu adanya promosi melalui media sosial. Di antara media sosial yang dapat digunakan sebagai alat promosi adalah FaceBook, Instagram, WhatsApp, atau media sosial lainnya. Dengan adanya alat promosi tersebut kelompok UMKM dapat lebih mudah dalam memasarkan produk keripik pepaya tanpa harus berjualan secara manual dipasar. Adapun untuk ibu-ibu yang belum mengerti media sosial dapat dibantu oleh keluarganya atau diajarkan secara langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Beruge Iilir terdiri dari Empat Rw, dan Empat belas Rt dengan kantor kelurahan terletak di Rw Empat, Rt Lima lokasi yang strategis karena berada di tengah-tengah wilayah. Meskipun banyak juga masyarakat sebagai pedagang namun usaha yang digeluti sebagian besar milik pribadi/perorangan. Meskipun ada namun sangat jarang ditemui kelompok-kelompok usaha kecil seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mendapat tema kegiatan Kelurahan Beruge Iilir dengan melihat potensi tersebut tentunya berusaha menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat Kelurahan Beruge Iilir. Usaha yang kami ingin ciptakan karena keberadaannya di Kelurahan Beruge Iilir sangat minim meskipun merupakan

wilayah dekat dengan pasar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tujuan dapat mencakup banyak masyarakat yang terlibat. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya Halim (2020).

Sebelum UMKM tersebut terbentuk tentunya banyak usaha yang kami lakukan untuk membangun keyakinan masyarakat, mulai dari survey potensi daerah secara keseluruhan. Selain melakukan survey mengenai mayoritas masyarakat narmada menggeluti usaha dalam bidang apa kami juga melakukan survey sumber daya alam Kelurahan Beruge Iilir. Berdasarkan hasil Survey tersebut maka didapatkan hasil bahwa:

- 1) Kelurahan Beruge Iilir merupakan wilayah yang masyarakatnya dominan berprofesi menjadi petani, pedagang, karyawan/swasta dan buruh.
- 2) Sebagian besar hasil kebun dari Kelurahan Beruge Iilir yang cukup melimpah dan hampir setiap keluarga memilikinya adalah Pepaya. Namun harga jual yang sangat rendah sehingga setiap masyarakat enggan untuk memasarkannya.
- 3) Kelurahan Beruge Iilir merupakan daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pedagang namun sangat jarang ditemui kelompok-kelompok usaha kecil seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- 4) Adanya permasalahan harga pasar terhadap pepaya yang sangat

rendah karena tidak adanya pengetahuan dan inovasi untuk mengangkat atau meningkatkan nilai jual dari pepaya tersebut.

Tahapan selanjutnya yaitu uji coba produk Keripik Pepaya dan diskusi dengan Pemerintah Daerah dan karang taruna untuk meningkatkan perekonomian di Kelurahan Beruge Ilir Kecamatan Pendopo. Kegiatan pelatihan pembuatan Keripik dari Pepaya muda dibagi menjadi dua tahap. Sosialisasi tahap pertama dilakukan bersama dengan ibu-ibu yang berada di Rt 3 Rw 4 Kelurahan Beruge Ilir pada hari Selasa 22 Agustus 2023 pukul 09.00 WIB sampai selesai, bertempat di posko KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023. Sosialisasi dan pelatihan dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Setelah penyampaian materi, kegiatan ini dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan Pepaya muda menjadi Keripik. Sebelum pelatihan dimulai, Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023 terlebih dahulu menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Alat dan bahan yang digunakan :

- Pepaya mentah 5kg
- Tepung terigu, 1,5 kg
- Tepung kanji, 1 kg
- Minyak goreng, Penyedap rasa, Lada bubuk, Bawang putih, Kunyit, Kompor, Wajan, Spatula, Saringan, Baskom, Nampan, dan Parutan.

Proses pembuatan Keripik Pepaya :

1. Pepaya yang telah dikumpulkan dikupas sampai bersih
2. Parut menggunakan parutan untuk memperkecil ukuran (tipis memanjang)
3. Selanjutnya pepaya yang sudah di parut (dihaluskan) direndam menggunakan air dengan campuran garam kurang lebih 15 menit.

4. Pepaya yang sudah di rendam di cuci pada air mengalir sampai tidak berbau pahit lalu peras sampai kadar airnya berkurang (sekering mungkin).
5. Bumbu yang sudah di haluskan dicampur dan diaduk rata dengan pepaya yang sudah dipersiapkan.
6. Tahap terakhir pada proses pembuatan yaitu penggorengan Keripik Pepaya pada minyak panas.



Gambar 1. Penyampaian serta penjelasan materi



Gambar 2. Alat dan bahan pembuatan Keripik Pepaya



Gambar 3. Proses pengupasan pepaya muda



Gambar 4. Proses penggorengan

Tahap sosialisasi kedua dilakukan di Kantor Kelurahan Beruge Iilir pada hari Rabu 23 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB sampai selesai, dengan peserta dari perwakilan setiap Rt dan dihadiri oleh anggota karang taruna. Dalam sosialisasi kedua ini diberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan berupa ketertarikan membuat kelompok UMKM dengan produk pertama yaitu Keripik Pepaya. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut peserta yang hadir dalam sosialisasi rata-rata menunjukkan ketertarikan untuk membentuk UMKM. Kegiatan pengenalan penyampaian mengenai pengelolaan pepaya muda menjadi produk Keripik Pepaya di Kelurahan Beruge Iilir di tunjukan pada Gambar 3.

Kegiatan Pembentukan kelompok ditujukan untuk melanjutkan kegiatan sosialisasi. Kelompok yang dimaksud adalah sekumpulan orang-orang yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai produk yang kami perkenalkan. Setelah kelompok terbentuk kegiatan akan dilanjutkan pada tahap bimbingan pembuatan produk. Menindak lanjuti dari hasil kuisisioner dalam sosialisasi, dilakukan tinjauan kembali kepada para peserta yang hadir untuk memastikan kembali kesiapan untuk membentuk kelompok UMKM. Setelah melakukan tinjauan kembali dapatlah terbentuk kelompok UMKM di Kelurahan Beruge Iilir yang berpusat di Rw 4 Rt 3 dengan anggota 4 orang terdiri dari kelompok ibu-ibu di Kelurahan Beruge ilir.

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Kelompok UMKM tersebut diberikan nama UMKM Talang Jawa Kelurahan Beruge Iilir. Melihat semangat dan antusias dari ibu-ibu anggota UMKM tentunya membangkitkan semangat kami juga untuk melakukan pendampingan dalam tahap produksi.

Pendampingan dalam memproduksi Keripik Pepaya ini dilakukan selama dua kali selama masa KKN kami masih berlangsung. Dalam tahap praktik pembuatan produk ini mulai dari bahan-bahan yang akan digunakan serta takarannya yang sudah di demonstrasikan dihadapan peserta/ kelompok secara detail sampai pada tahap akhir, dapat ditiru dan dapat dikembangkan lebih jauh oleh kelompok yang telah di bentuk. Untuk memberikan kemudahan ibu-ibu anggota UMKM dalam mempromosikan usahanya.

Untuk menjangkau pasar yang lebih luas perlu adanya promosi melalui media sosial. Diantara media sosial yang dapat digunakan sebagai alat promosi adalah FaceBook, Instagram, WhatsApp, Market place dan media sosial lainnya. Dengan adanya alat promosi tersebut, kelompok UMKM dapat lebih mudah dalam memasarkan produk Keripik tanpa harus berjualan secara manual di pasar. Adapun untuk ibu-ibu yang belum mengerti media sosial dapat dibantu oleh keluarganya atau diajarkan secara langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2023.



Gambar 5. Pameran dan Pengenalan produk UMKM yang didampingi oleh Sekretaris dan Staff kelurahan



Gambar 6. Label produk UMKM Keripik Ngentewar



Gambar 6. Produk jadi Keripik Ngentewar dari Pepaya muda siap untuk dipasarkan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pengelolaan berjalan dengan lancar. Masyarakat terutama ibu-ibu Kelurahan Beruge Ilir sangat antusias dalam kegiatan pelatihan dan pengelolaan pembuatan Keripik Pepaya. Kegiatan pelatihan dan pengelolaan pembuatan Keripik Pepaya menjadikan masyarakat Kelurahan Beruge Ilir dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang cara meningkatkan mengolah papaya menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi masyarakat Kelurahan Beruge Ilir. Dari hasil pengabdian selama pelatihan, 95% masyarakat yang hadir dalam kegiatan memahami pengetahuan tentang produk Keripik Pepaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini terutama kepada pihak Kelurahan Beruge Ilir yang telah memberikan izin untuk melakukan program kerja Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Bruge Ilir. Dan ucapan terima kasih juga saya disampaikan kepada Karang Taruna dan masyarakat Kelurahan Bruge Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, A. R., Adetia, S. N., Mahrnisa, F., & Ulpah, M. (n.d.). *Pemanfaatan hasil perkebunan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa cingebul dengan umkm*. 561–571.
- Fatahilah, A., Nugraha, A. R., & ... (2021). Strategi Pengembangan Produk Kerupuk Jempol Sebagai Potensi Peningkatan UMKM di Rw 06 Kelurahan Manggahang. *Proceedings ...*, 32(November). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/352%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/352/308>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Ilhamdi, M. L., Usman, A., Hasanah, H., & Kurnia, R. T. (2018). *Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Pepaya Muda Menjadi Abon di Desa Narmada Kecamatan Narmada*.
- Pandemik, T., Miranti, P., & Mulyawan, S.

(2021). *Pengembangan Kemampuan Masyarakat Melalui Pelatihan Community Capacity Development Throught Enterpreneurship Training in The Midst off The Covid-19 Pandemic , Jatibaru Rw 17 , Jati Endah Village. November.*

1.2

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/berita-terbaru.html>

Sakir, S., Walinegoro, B. G., & Wahyuni, H. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Sendangarum DIY dalam Mempersiapkan Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 175. <https://doi.org/10.26714/jsm.4.2.2022.175-185>

Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2020). Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul. *Warta LPM*, 24(1), 145–158. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i1.11081>

Septiawan, A., & Rizki Priangga, A. (2021). *Pendayagunaan dan Pengembangan Potensi UMKM Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Melalui KKN DR-Sisdamas Mahasiswa UIN Bandung Tahun 2021.* 56(56). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952., 3(1), 10–27.

Widiantari, D., Saeki, J., Nurjamain, M., Afiani, N., Indah Septiani, R., & Rohamah, S. (2021). Inovasi Papaya Crispy Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Pepaya di Desa Blender. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.59141/comserva.v1i1>